

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Identifikasi usia anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya pada tanggal 24 Desember 2018 – 6 Januari 2019 berusia 13-36 bulan (masa toddler) sebanyak 8 anak (26,7%) dan usia 37-60 bulan (pra sekolah) sebanyak 22 anak (73,3%) .Identifikasi anak yang pernah dirawat sebanyak 19 orang(63,3%) dan yang tidak pernah dirawat 11 anak (36,7%).Koping orang tua mayoritas baik 56.7%.Sebagian besar anak yang dirawat tidak memiliki saudara kandung 33,3%.Tingkat kecemasan dari anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya mayoritas sedang 43.3%.
2. Terdapat pengaruh antara perkembangan usia anak dengan kecemasan dengan $p\text{-value } 0,024 < \alpha 0,05$.
3. Terdapat pengaruh antara pengalaman rawat inap dengan kecemasan anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya dengan $p\text{-value } 0,007 < \alpha 0,05$.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah saudara kandung dengan kecemasan anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya dengan $p\text{-value } 0,323 > \alpha 0,05$ hal ini dipengaruhi oleh lama hari rawat inap dan factor lain seperti lingkungan,sikap perawat/petugas rumah sakit,pengalaman dan rawat inap sebelumnya.

5. Terdapat pengaruh antara coping keluarga dengan kecemasan anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha < 0,05$

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Menggunakan instrumen yang lebih valid dan reabel/sudah dibakukan,serta tehnik sampling dengan probability sampling sehingga dapat mewakili populasi.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang pentingnya pemahaman tentang karakteristik anak yang mengalami dampak hospitalisasi terutama kecemasan sehingga mampu menghadirkan inovasi-inovasi intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi,serta dapat mengembangkan asuhan keperawatan *atraumatic care*.

3. Bagi orang tua responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai pentingnya dukungan orangtua dalam merawat anak yang mengalami kecemasan di rumah sakit.